

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi bagian terpenting disetiap kehidupan individu maupun kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan dan mewujudkan masa depan yang gemilang. Pendidikan ini merupakan suatu usaha dalam mempersiapkan diri, agar berperan positif dan aktif dalam meningkatkan potensi, kompetensi dan karakter dirinya dimasa kini dan dimasa yang akan datang (Adelia & Rosyid, 2024).

Pendidikan di Indonesia sedang mengalami transformasi yang signifikan melalui konsep "Merdeka Belajar". Konsep ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan kompeten. Istilah "Merdeka" menjadi simbol kebebasan tanpa batas, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang mereka inginkan, serta memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam dalam proses pendidikan.

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dalam menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan fokus kreativitas dan kemandirian, kurikulum merdeka memiliki tujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan relevan. Kurikulum merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan suatu kebebasan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa secara mandiri. Peningkatan kreativitas pendidik dalam merancang pembelajaran yang relevan dan berdampak positif bagi perkembangan siswa.

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini mendorong para guru untuk berperan sebagai fasilitator yang mampu memotivasi peserta didik agar belajar secara aktif. Pendekatan holistik yang diterapkan juga berfokus pada pengintegrasian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya, struktur kurikulum merupakan elemen paling krusial dalam keseluruhan kurikulum itu sendiri. Hal ini karena struktur tersebut memungkinkan kita untuk menganalisis kebutuhan dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan realita yang ada di lapangan. Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan yang menekankan pengembangan karakter melalui isi pembelajaran serta profil pelajar Pancasila. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, para guru diberikan kebebasan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Kurikulum merdeka memiliki proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila berdasarkan tema yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Profil pelajar pancasila adalah usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana mengedepankan pada pembentukan karakter. Profil pelajar pancasila sebagai bentuk penerjemahan terhadap tujuan pendidikan nasional digunakan sebagai referensi atau acuan utama dalam berbagai kebijakan pemerintah, sebagai acuan untuk para pendidik dalam rangka pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik. Kebijakan tersebut mulai di tetapkan sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperbaiki kualitas pendidikan melalui penerapan kurikulum merdeka belajar.

Pendidikan karakter menjadi hal yang krusial dalam menghadirkan generasi muda yang berkualitas di indonesia. Salah satu upaya untuk memperkuat karakter siswa melalui kegiatan penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka. Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah suatu kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai pancasila pada lingkungan siswa.

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan sistem pendidikan di indonesia. Profil pelajar pancasila merupakan bagian dari pendidikan karakter yang mendalam mulai dari memiliki keyakinan dan rasa takut kepada tuhan yang maha esa, menghormati keragaman global, bekerja sama

dalam kegiatan bergotong royong, menunjukkan kekreatifan, memiliki pemikiran kritis, dan memiliki kemandirian.

Karakter adalah bentuk identitas seseorang yang dimana karakter berkaitan erat dengan pola pikirnya, beserta perilaku orang tersebut, dimana hal tersebut mereka dapat karena pengaruh dari lingkungan sekitar maupun interaksi dengan orang lain sehingga terbentuknya karakter tersebut. Karakter sebagai acuan penilaian individu yang dilihat dari perkataan, perbuatan, pola pikir, serta etika saat bersosialisasi dengan orang lain di sekitar.

Pendidikan karakter menumbuh kembangkan pengalaman atas keseluruhan karakter bangsa indonesia secara utuh, dan menyeluruh. Pembentukan karakter ketika masih dalam tahap pembentukan kepribadian sangat berpengaruh terhadap kepribadiannya di masa depan. Salah satu bentuk pendidikan karakter yang perlu di tanamkan adalah mandiri.

Profil pelajar pancasila mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Mandiri sangat dibutuhkan oleh peserta didik karena dengan karakter tersebut peserta didik di harapkan dapat menyelesaikan permasalahan lingkungan secara mandiri. Mandiri adalah sikap tanggung jawab terhadap sesuatu, adapun indikator-indikator dari mandiri yaitu (1) mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, (2) mampu mengatasi masalah, (3) percaya pada kemampuan diri sendiri, (4) mampu mengatur dirinya sendiri.

Adapun aspek dan dimensi kemandirian individu di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

1. Kesadaran waktu dimana kesadaran terhadap waktu dapat mendorong individu untuk memiliki wawasan dan sikap kemandirian.
2. Kesadaran akan perubahan dengan adanya rasa kesadaran ini akan membawa individu menuju kearah perubahan yang merupakan sebuah jalan yang mendorong seseorang untuk berbuat kemandirian.

3. Kepemimpinan diri, dimensi kepemimpinan diri merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sikap dan pola pikir kemandirian individu.
4. Orientasi masa depan, orang yang mempunyai orientasi masa depan yang jelas dan mempunyai wawasan kemandirian yang baik orientasi masa depannya lebih jelas.
5. Prinsip bekerja dan berusaha.

Profil pelajar Pancasila yang penting untuk ditanamkan kepada peserta didik adalah mandiri. Sikap mandiri memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Peserta didik yang mandiri yaitu peserta didik yang mampu mencapai tujuan belajarnya tanpa bantuan orang lain. Peserta didik mampu bertanggung jawab atas proses belajarnya dan bertanggung jawab atas hasil belajarnya sendiri.

Peserta didik yang memiliki sikap mandiri akan memiliki rasa tanggung jawab dalam bertindak, berpikir, dan memiliki prinsip serta kemampuan untuk belajar (Lathif et al, 2023) dalam (Adelia & Rosyid, 2024). Peserta didik yang memiliki sikap mandiri tidak takut menentukan keputusannya sendiri dan mampu bergerak dengan sendiri. Peserta didik yang memiliki kemampuan sikap mandiri yaitu peserta didik yang menyadari dan mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya tanpa bantuan orang lain.

Kegiatan profil pelajar pancasila adalah mengembangkan karakter yang merupakan hasil dari perjalanan pendidikan yang telah dilalui. Dalam rangka penguatan profil pelajar pancasila penerapan kurikulum merdeka belajar di satuan pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Bilah Barat sebagai lembaga pendidikan di tingkat menengah turut berpartisipasi dalam menghadirkan pendidikan yang mendorong sikap mandiri peserta didik.

Kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka belajar dapat mempengaruhi sikap mandiri peserta didik di SMP Negeri 1 Bilah Barat memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang efektif disekolah.

Kurangnya pemahaman tentang kontribusi kegiatan proyek penguatan belajar mandiri terhadap sikap mandiri peserta didik dapat menghambat pengembangan program pendidikan karakter yang efektif. Kemampuan sikap mandiri yang belum dimiliki peserta didik terlihat pada pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Permasalahan yang di temui pada kenyataannya sikap mandiri masih banyak belum dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan sikap mandiri yang belum dimiliki oleh peserta didik terlihat pada pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Berdasarkan observasi penelitian, SMP Negeri 1 Bilah Barat menerapkan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan setiap tema menjadikan dimensi mandiri yang menjadi sasaran pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Penerapan tema bangunlah jiwa dan raganya, terdapat kegiatan pembuatan makalah untuk dipresentasikan dengan tema tentang perundungan, kekerasan seksual, dan juga kekerasan fisik. Beberapa peserta didik tidak tau cara bagaimana menyusun makalah yang baik dan cara mempresentasikannya. Beberapa peserta didik merasa takut dan cemas ketika harus berbicara di depan umum. Rasa takut seringkali disebabkan oleh ketakutan akan penilaian negatif dari guru ataupun teman sekelas karena peserta didik tidak siap dengan materi yang harus disajikan.

Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan adalah kurangnya keinginan peserta didik untuk mengembangkan kemandirian dalam proses belajar. Presentasi yang dilakukan secara mandiri mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas materi yang mereka sampaikan, merencanakan dan mempersiapkan diri secara efektif, serta mengembangkan komunikasi yang lebih baik. Namun kenyataan yang terjadi peserta didik terlalu bergantung pada bantuan guru dan juga teman sebaya, peserta didik tidak mengembangkan kemampuan dengan optimal.

Berdasarkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bilah Barat beberapa peserta didik belum mandiri

yaitu peserta didik masih cenderung bergantung pada orang lain. Guru diuntut berpikir kritis sehingga mampu menciptakan kegiatan yang inovatif untuk meningkatkan sikap mandiri peserta didik. Karakter mandiri di anggap lemah karena banyak individu yang masih bergantung kepada orang lain mengenai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Kebiasaan-kebiasaan tersebut menjadi hambatan belum munculnya sikap mandiri peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik meneliti tentang **“Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah di paparkan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah barat

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu Bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam bidang pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan wawasan secara mendalam khususnya berkaitan dengan implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri peserta didik yang merupakan salah satu bentuk kegiatan dari kurikulum merdeka.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan ilmu pengetahuan terkait implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri, dan selalu meningkatkan respon positif terhadap kurikulum merdeka.
- c. Sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan wawasan secara mendalam kepada peneliti dalam melakukan peningkatan serta pengembangan implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri yang menjadi program dalam kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka.
- b. Bagi peserta didik
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan wawasan secara mendalam kepada peserta didik terkait implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri.

c. Bagi pendidik

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan wawasan secara mendalam kepada pendidik dalam meningkatkan serta mengembangkan implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan wawasan secara mendalam khususnya yang berkaitan dengan implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri peserta didik.

e. Bagi program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Dapat menambah pengetahuan tentang tentang kurikulum merdeka dan implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter mandiri.